BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia di dunia tidak bisa lepas dari berbagai aktivitas, karena komunikasi merupakan bagian dari berbagai sistem atau tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat, aktivitas komunikasi terlihat pada aspek kehidupan sehari-hari manusia. Komunikasi memegang peranan sangat penting dalam kaitan dengan pembentukan masyarakat, manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembati akan terjadinya sebuah pesan berlangsung,atau yang bisa diungkapkan melalui tanda-tanda bahasa lisan dan tulisan, gambar,bunyi dan bentuk kode lain yang mengandung arti mudah dimengerti dengan orang lain, komunikasi ditunjukkan untuk memberikan informasi, yang sifatnya menghibur dan mempengaruhi, karena televisi adalah salah satu dari media komunikasi yaitu media massa.

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang dengan menggunakan media yang diklasifikasikan kedalam media massa seperti televisi siaran, surat kabar/majalah.

Jenis-jenis media massa yang hadir dalam kehidupan kita saat ini antara lain surat kabar, majalah, televisi, radio, film, dan internet. Namun dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang mempunyai pengaruh paling besar dalam kehidupan manusia. Televisi dapat dengan cepat menyampaikan informasi baik dari jarak dekat maupun jarak jauh. Dasar utama teknologi pertelevisian ditemukan oleh *Paul Nipkow* pada tahun 1884 dengan melahirkan sebuah alat yang dinamakan televisi elektris. Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah semakin pesat sehingga dampak siarannya menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya. Peristiwa yang terjadi di daratan Eropa, pada saat yang sama dapat pula diketahui di negara-negara lainnya melalui bantuan satelit. Dan tidak heran jika saat ini televisi dijadikan sebagai teman akrab bagi *audiance* nya, yang setiap hari selalu membutuhkannya. Dengan alasan mereka tidak mau ketinggalan informasi atau berita penting yang terjadi pada saat itu. Selain itu media televisi menyediakan berbagai kebutuhan manusia secara keseluruhan, seperti informasi politik, ekonomi, pendidikan, budaya, agama, gaya hidup, dan berbagai jenis produk yang dibutuhkan masyarakat.

Informasi menjadi sangat penting didalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut telah ditandai oleh munculnya masyarakat informasi (information *society*) termasuk di Indonesia. Faktor-faktor yang turut memberikan kontribusi bagi

terciptanya masyarakat tersebut adalah munculnya teknologi-teknologi baru, media baru, dan khalayak baru. Teknologi *audiovisual* atau televisilah yang mungkin pada saat ini telah menjadi favorit masyarakat Indonesia sebagai media yang memungkinkan dapat menyebarkan informasi tanpa ada batas ruang dan waktu. Oleh karena itu pihak media berupaya agar bisa memenuhi tuntutan masyarakat dengan cara menyajikan informasi secara cepat, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip serta kode etik jurnalistik yaitu akurasi, aktual dan faktual.

Dalam pembuatan program berita diperlukan berbagai element untuk dapat ditayangkan dan disebarluaskan kepada masyarakat luas. Beberapa element pokok yang menjadikan suatu program berita bisa tayang adalah produser, coordinator liputan, reporter, *cameraman* dan editor. Pada pelaksanaannya produser adalah seseorang yang memanage tim dan bertanggung jawab atas berita yang tayang. Koordinator liputan adalah seseorang yang mencari informasi sesuai arahan produser untuk memberi arahan kepada reporter dan *cameraman* dilapangan. Reporter adalah seseorang yang bertugas mencari data. *cameraman* adalah seseorang yang bertanggung jawab atas perekaman *visual*/gambar sebagai bahan baku pembuatan berita disaat peliputan. Dan editor bertugas menjadikan bahan yang didapat dari lapangan menjadi suatu tayangan yang siap di tayangkan.

cameraman mempunyai peran yang sangat penting dalam media *audiovisual*. Karena dalam setiap berita, untuk bisa ditayangkan mengandung beberapa element yaitu informasi, *audio*/suara dan *video*/gambar. Tanpa ada *visual*/gambar yang mendukung *audio*/suara dari informasi yang didapat maka sajian

yang diberikan kurang mendapat respon dari audiennya. Bagaimana suatu *audio*/suara dan *video*/gambar dipadu dengan sebaik mungkin untuk bisa menyajikan suatu informasi yang lebih mengena untuk audiennya. Untuk *audio*/suara bisa dimanipulasi atau dimasukkan saat sudah masuk diruang editor oleh tim tetapi tidak untuk sebuah gambar peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi tidak bisa diulang kembali maka dari itu gambar yang didapat oleh *cameraman* haruslah sebaik mungkin bisa memberikan penuturan *visual* untuk berita yang akan disajikan.

Begitu pentingnya sebuah gambar membuat *cameraman* bisa dikatakan menjadi ujung tombak dalam setiap peliputan. Maka setiap *cameraman* harus selalu siap siaga dimanapun dia berada. Dan *cameraman* harus selalu mengetahui berita apa yang akan dia ambil gambarnya dengan berdiskusi dengan reporter dan *update* berita terkini saat dikantor. Pada saat ada sebuah berita yang harus disiarkan secara cepat seorang *cameraman* harus bisa mengambil gambar secara *cut to cut* dan runtut agar editor tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengedit gambar. Apalagi dengan maraknya televisi yang ada di Indonesia membuat persaingannya semakin ketat untuk menyampaikan berita terkini. Disini *cameraman* harus bisa bersaing untuk mendapat tempat yang strategis agar gambar yang dihasilkan terlihat jelas dan enak dilihat pada lokasi peliputan.

cameraman harus bisa dan tangkas menggunakan alat yang digunakanya agar menghasilkan gambar yang terlihat cerah, *focus* dan tidak goyang. Seorang *cameraman* juga harus bisa menaruh objek yang akan ditampilkan dalam gambarnya dalam posisi yang enak dilihat atau bisa dikatakan dengan komposisinya sesuai. Ada

beberapa peran yang dapat dilakukan oleh *cameraman*. adalah sebagai *program air* koordinator liputan saat *on-air*, *cameraman on-air*, *cameraman* studio dan *cameraman* peliputan.

Begitu pentingnya peran seorang *cameraman* dalam setiap penyajian sebuah berita yang ditayangkan. Dan berbagai pengalamn yang didapat penulis saat melaksanakan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di stasiun I News TV sebagai kameraman *person* didivisi *news*, maka penulis membuat karya tulis dengan judul ***PERAN CAMERAMAN DALAM PROSES PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM BERITA DI INEWS TV***. Karya tulis ini akan menyajikan bagaimana peran *cameraman* dalam penyajian berita kepada masyarakat luas dalam program berita dengan berbagai tantangan saat melakukan peliputan berita dilapangan sampai dengan disiarkan di televisi dan dinikmati oleh khalayak.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan kuliah kerja praktik yakni sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui secara langsung peran tim produksi program acara televisi.
2. Mendapatkan pemahaman terkait bagaimana cara kerja broadcaster di dunia nyata.

3. Untuk membandingkan teori yang didapat dalam perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung. Mengetahui secara langsung peran tim produksi program acara televisi

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memahami peran tim produksi program acara live tv khususnya *cameraman*

2. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung terkait peran *cameraman*

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, laporan ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait teori khususnya televisi.
2. Menambah kajian keilmuan teori-teori dan praktik yang belum didapat oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi.
3. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster* untuk mengetahui bagaimana memproduksi acara televisi secara efektif

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yakni sebagai berikut :

1. Memahami secara langsung tugas *cameraman* dalam peliputan berita
2. Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.
3. Bermanfaat untuk mahasiswa mengenai bagaimana proses produksi pada program acara berita

1.4 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama satu bulan setengah terhitung mulai 13 Maret 2018 sampai dengan 13 Mei 2018, gedung I News TV, Jl. Kebon Sirih No 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Rt 15/07, Kebon Sirih, Menteng Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.